

**KEBERADAAN TRADISI MAGIS DALAM KUMPULAN CERPEN *JURU MASAK*  
KARYA DAMHURI MUHAMMAD TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA**

**SKRIPSI**

**Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu**

**Persyaratan untuk Memenuhi Gelar Sarjana Humaniora**



**Salwanati Fitri**

**BP 1110723007**

**Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya Universitas**

**Anadals PADANG**

**2018**





Salwanati Fitri

a) Tempat/ Tanggal Lahir: Sungai Durian, 28 Maret 1993, b) Nama Orang Tua: Suparto (Alm), c) Fakultas/Jurusan: Ilmu Budaya/Sastra Indonesia, d) No. BP 1110723007, e) Tanggal Lulus: 20 Juli 2018, f) Predikat Lulus: Memuaskan, g) IPK: 3,22 h) Lama Studi: 6 tahun 11 bulan, i) Alamat Orang Tua: Sungai Durian, kanagarian BOMAS, kecamatan Sungai Pagu, kabupaten Solok Selatan.

ABSTRAK

Salwanati Fitri, Bp 1110723007, Keberadaan Tradisi Magis dalam Kumpulan Cerpen *Juru Masak* Karya Damburi Muhammad, Tinjauan Antropologi Sastra. Skripsi. Padang. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. 2018. Pembimbing I: Dr. Syafril, M. Si., pembimbing II: Drs. M. Yusuf, M. Hum.

Penelitian ini mengambil tradisi magis sebagai objek penelitian pada kumpulan cerpen *Juru Masak*. Tradisi magis ini masih berkembang dan hidup dalam kehidupan masyarakat meskipun zaman telah berubah. Selain itu, seperti apapun status sosial seseorang, tradisi magis tetap memiliki pengaruh tersendiri. Oleh sebab itu, dua hal di atas tentu saling berkaitan dan tidak bisa lepas dari kehidupan kita sendiri, baik itu kehidupan nyata maupun tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra dengan menggunakan metode dan teknik penelitian yakni metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau tokoh-tokoh pelaku yang diamati.

Berdasarkan hasil analisis data, pada kumpulan cerpen *Juru Masak* ditemukan 4 (empat) tradisi magis, yaitu 1) guna-guna (cerpen "Gasing Tengkorak"), 2) kekebalan (cerpen "Bigau", 3) guna-guna dan pelaris ( cerpen "Sembilu Talang Perindu"), dan 4) penangkal (cerpen "Pawang Hujan"). Keempat cerpen tersebut menggambarkan bahwa seperti apapun status sosial seseorang, baik itu rendah atau tinggi tradisi magis tetap memiliki pengaruh tersendiri dan tradisi magis merupakan suatu media jalan pintas dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

**Kata Kunci: Tradisi Magis, Kumpulan Cerpen *Juru Masak*, Damburi Muhammad**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 20 Juli 2018 dan Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan					
Nama	Dra. Armini Arbain, M. Hum.	Dr. Zurmailis, M. A.	Ronidin, S. S., M. A.	Dr. Syafril, M. Si.	Drs. M. Yusuf, M. Hum.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sastra Indonesia

Dr. Gusdi Sastra, M. Hum.  
NIP 196408181990031002

Salwanati Fitri  
BP 1110723007

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapatkan nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :